

## BAB IV

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden pada penelitian ini meliputi nama KAP, jenis kelamin, pendidikan serta lama bekerja mereka yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1. Proses Penyebaran Kuesioner**

Nama KAP	Frequency	Percent
	5	15,7
Kap Hananta, Budianto Dan Rekan	2	6,2
Kap Heliantono Dan Rekan (Parker Randall International)	6	18,6
Kap Bayudi	3	9,3
Kap Hadori Sugiarto Adi & Rekan	3	9,3
Kap Kumalahadi	2	6,2
Kap Pho Seng Ka Semarang	3	9,3
Kap Leonard, Mulia dan Richard	3	9,3
Kap Sarastanto Dan Rekan	5	15,7
Total	32	100

Sumber: Data Primer yang Diolah (2022)

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa dari 63 kuesioner yang disebarkan pada 12 KAP di Semarang, hanya 32 yang bersedia mengisi kuesioner.

**Tabel 4.2. Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Frequency	Percent
Laki-Laki	20	62,5
Perempuan	12	37,5
Total	32	100,0

Sumber: Data Primer yang Diolah dengan SPSS (2022)

Berdasarkan pada tabel tersebut diketahui bahwa responden pada penelitian mayoritas berjenis kelamin laki-laki (62.5%) dan sisanya 12 orang atau 37.5% adalah perempuan.

**Tabel 4.3. Pendidikan Responden**

	Frequency	Percent
Diploma 3	4	12,5
Sarjana 1	26	81,3
Sarjana 2	2	6,3
Total	32	100,0

Sumber: Data Primer yang Diolah dengan SPSS (2022)

Berdasarkan pada tabel tersebut diketahui bahwa responden pada penelitian yang berpendidikan S1 (81.3%), berpendidikan D3 (12.5%), dan berpendidikan S2 ada (6.3%).

**Tabel 4.4. Lama Bekerja Responden**

	Frequency	Percent
< 5 Tahun	23	71,9
> 10 Tahun	2	6,3
5 - 10 Tahun	7	21,9
Total	32	100,0

Sumber: Data Primer yang Diolah dengan SPSS (2022)

Berdasarkan pada tabel tersebut diketahui bahwa responden pada penelitian yang telah bekerja kurang dari 5 tahun ada 71.9% responden, bekerja antara 5 sampai 10 tahun ada 6.3% dan lebih dari 10 tahun ada 21.9%.

**Tabel 4.5. Software yang digunakan**

	Frequency	Percent
Atlas	20	62.5
Excel	12	37.5
Total	32	100

Sumber: Data Primer yang Diolah dengan SPSS (2022)

Berdasarkan pada tabel tersebut diketahui bahwa responden pada penelitian ini mayoritas menggunakan Software Atlas (62.5%) dan excel 37.5%.

**Tabel 4.6. Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Keterangan
PEOU1	32	3,00	5,00	3,8750	,55358	Tinggi
PEOU2	32	1,00	5,00	3,7813	,79248	Tinggi
PEOU3	32	1,00	5,00	3,8750	,75134	Tinggi
PEOU4	32	1,00	5,00	3,9063	,73438	Tinggi
PU1	32	1,00	5,00	3,9688	,93272	Tinggi
PU2	32	1,00	5,00	4,0000	,80322	Tinggi
PU3	32	1,00	5,00	4,1563	,88388	Tinggi
PU4	32	1,00	5,00	4,0625	,84003	Tinggi
ATU1	32	3,00	5,00	4,2187	,65915	Tinggi
ATU2	32	3,00	5,00	4,0625	,71561	Tinggi
ATU3	32	3,00	5,00	4,2187	,65915	Tinggi
ATU4	32	3,00	5,00	4,0313	,64680	Tinggi
BI1	32	3,00	5,00	4,1250	,65991	Tinggi
BI2	32	3,00	5,00	3,8125	,59229	Tinggi
BI3	32	3,00	5,00	4,0000	,62217	Tinggi
BI4	32	3,00	5,00	4,0000	,62217	Tinggi
BI5	32	3,00	5,00	4,0625	,75935	Tinggi
SI1	32	2,00	5,00	4,0938	,73438	Tinggi
SI2	32	3,00	5,00	4,0313	,64680	Tinggi

SI3	32	3,00	5,00	3,9375	,61892	Tinggi
SI4	32	1,00	5,00	3,7188	,92403	Tinggi
SI5	32	1,00	5,00	3,9375	,84003	Tinggi
KI1	32	2,00	5,00	3,9375	,75935	Tinggi
KI2	32	2,00	5,00	3,8438	,57414	Tinggi
KI3	32	1,00	5,00	3,7188	,99139	Tinggi
KI4	32	1,00	5,00	3,5938	,94560	Tinggi

Sumber: Data Primer yang Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.5. variabel *perceived ease of use* memiliki rata-rata mendekati 4 dan lebih besar dari 4 artinya kecenderungan responden banyak yang menjawab pertanyaan setuju. Variabel *perceived usefulness* memiliki rata-rata mendekati 4 dan lebih besar dari 4 artinya kecenderungan responden banyak yang menjawab pertanyaan setuju. Variabel *attitude toward using* memiliki rata-rata mendekati 4 dan lebih besar dari 4 artinya kecenderungan responden banyak yang menjawab pertanyaan setuju. Variabel *behavioral intention* memiliki rata-rata mendekati 4 dan lebih besar dari 4 artinya kecenderungan responden banyak yang menjawab pertanyaan setuju.

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan statistik deskriptif pada penelitian ini:

**Tabel 4.7. Statistik Deskriptif**

Keterangan	Kisaran teoritis	Kisaran aktual	Mean	Rentang skala			Keterangan
				Rendah	Sedang	Tinggi	
<i>Perceived ease of use</i>	1-5	1.5-5	3.8594	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	Tinggi
<i>Perceived usefulness</i>	1-5	1-5	4.0469	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	Tinggi
<i>Attitude Toward Using</i>	1-5	3-5	4.1328	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	Tinggi
<i>Behavioral Intention</i>	1-5	3-5	3.9688	1-2.33	2.34-3.66	3.67-5	Tinggi

Sumber: Data Primer yang Diolah (2022)

Skor rata-rata empiris jawaban responden untuk variabel *Perceived ease of use* rata-rata empiris sebesar 3.8594 dan masuk kategori tinggi, artinya menurut responden pada penelitian ini kemudahan yang dirasakan pengguna dalam menggunakan suatu teknologi dalam hal ini adalah software audit memang mudah untuk digunakan.

Untuk *perceived usefulness* sebesar 4.0469 dan termasuk kategori tinggi, artinya menurut responden pada penelitian ini, mereka percaya akan manfaat dari menggunakan *software audit* dapat meningkatkan kinerjanya.

Untuk attitude toward using masuk kategori tinggi dengan rata-rata empiris 4.1328. artinya sikap responden pada penelitian ini terhadap penggunaan sistem informasi yang berbentuk penerimaan terhadap penggunaan *software audit* selama ini responden dapat menerima dengan baik.

Untuk variabel behavioural intention meannya sebesar 3.9688 dan termasuk kategori tinggi. Artinya sikap dari responden pada penelitian ini yang menunjukkan responden memiliki niat untuk menggunakan audit *software audit* terbaru dari perkembangan teknologi yang ada.

Ditinjau dari penggunaan Software Audit ATLAS dan non ATLAS, dapat dikatakan bahwa untuk variabel *Perceived ease of use*, *Perceived usefulness*, *Attitude Toward Using*, dan *Behavioral Intention* untuk menggunakan software audit ATLAS dan non ATLAS menurut responden selama ini baik artinya responden merasa software audit tersebut mudah digunakan, bermanfaat, sehingga memiliki intensi menggunakan yang cukup tinggi.

## 4.2. Statistik Inferensial

### 1. Uji Validitas-Actual test

**Tabel 4.8. Uji Validitas (Diskriminan validity) – Cross Loading**

	<i>Perceived ease of use</i>	<i>Perceived usefulness</i>	<i>Attitude Toward Using</i>	<i>Behavioral Intention</i>
PEOU1	0.854			
PEOU2	0.832			
PEOU3	0.904			
PEOU4	0.845			
PU1		0.906		
PU2		0.970		
PU3		0.926		
PU4		0.957		
ATU1			0.900	
ATU2			0.863	
ATU3			0.883	
ATU4			0.869	
BI1				0.784
BI2				0.778
BI3				0.844
BI4				0.872
BI5				0.876

Sumber: Diolah dari data penelitian aktual (2022)

**Tabel 4.9. Uji Validitas AVE Actual Test**

	Variabel	AVE	Kriteria	Hasil
Validitas konvergen	<i>Perceived ease of use</i>	0.738	0,7	Valid
	<i>Perceived usefulness</i>	0.883		Valid
	<i>Attitude Toward Using</i>	0.772		Valid
	<i>Behavioral Intention</i>	0.692		Valid

Sumber: Diolah dari data penelitian aktual (2022)

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa nilai AVE di atas 0.5 dan nilai outer loading diatas 0.7 artinya semua item dikatakan telah valid.

**Tabel 4.10. Uji Reliabilitas**

	<b>Composite Reliability</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Hasil</b>
<i>Perceived ease of use</i>	0.890	0,7	Reliabel
<i>Perceived usefulness</i>	0.968		Reliabel
<i>Attitude Toward Using</i>	0.931		Reliabel
<i>Behavioral Intention</i>	0.918		Reliabel

Sumber: Diolah dari data penelitian aktual (2022)

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui nilai Composite Reliability diatas 0.7 artinya reliabel.

## 2. Outer Model

Berikut ini adalah gambar dari outer model:

**Tabel 4.10. Nilai R-Square**

Variabel	R-Square
<i>Attitude Toward Using</i>	0.182
<i>Behavioral Intention</i>	0.552

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai R-Square untuk k *Attitude Toward Using* 0.182 artinya *Attitude Toward Using* dipengaruhi oleh partisipasi aktif sebesar 18,2% sedangkan untuk *Behavioral Intention* sebesar 0.552 artinya *Behavioral Intention* dipengaruhi oleh partisipasi aktif dan komitmen merek sebesar 55.2%.

## 4. Model Struktural (*Inner Model*)

Setelah melakukan uji model pengukuran, dilakukan uji model struktural. Pengujian hipotesis menggunakan dua kriteria untuk menentukan

diterima atau ditolaknya hipotesis. Kriteria yang pertama adalah *t-statistics* atau nilai kritis, di mana hipotesis diterima apabila hipotesis memiliki nilai kritis (*t-statistic*) lebih dari 1.972, kriteria yang kedua adalah *p-value*, di mana hipotesis diterima apabila hipotesis memiliki *p-value* kurang dari 0.05. Hasil pengujian hipotesis dipaparkan pada Tabel 4.11.

**Tabel 4.11. Hasil Uji Model Struktural (Hipotesis) Penelitian Aktual**

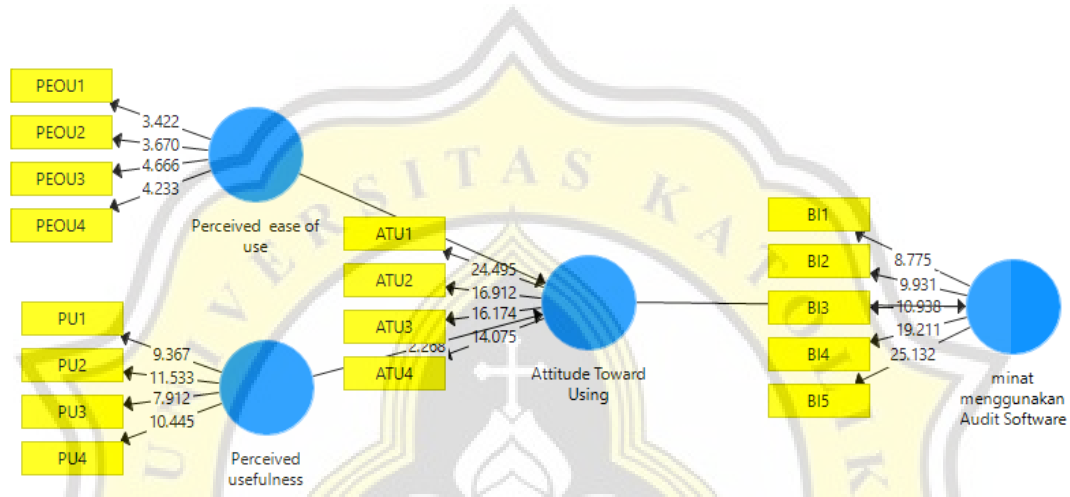
Hipotesis	Hubungan Variabel	Path Coeff	Nilai Kritis	P value	Kesimpulan
H1	<i>Perceived ease of use</i> berpengaruh terhadap <i>Attitude Toward Using audit Software</i> oleh Auditor di KAP kota Semarang.	0.568	2.268	0.024	Mendukung
H2	<i>Perceived usefulness</i> berpengaruh terhadap <i>Attitude Toward Using audit Software</i> oleh Auditor di KAP kota Semarang	0.127	0.471	0.638	Tidak Mendukung
H3	<i>Attitude Toward Using</i> berpengaruh terhadap minat menggunakan Audit software oleh auditor di KAP kota Semarang	0.753	8.447	0.000	Mendukung

Berdasarkan Tabel 4.10. di atas dapat dilihat bahwa dari semua hipotesis pada penelitian ini ada 2 hipotesis yang di dukung dan 1 hipotesis tidak didukung. Hal ini disimpulkan berdasarkan nilai *t-statistics* masing-masing hipotesis. Apabila nilai *p-value* bernilai kurang dari 0,05 maka hipotesis dapat diterima dan didukung. Berdasarkan pengujian model struktural yang dilakukan, Hipotesis pertama memiliki



*p-value* 0,024. Hipotesis kedua memiliki nilai *p-value* 0,638. Hipotesis ketiga memiliki nilai *p-value* 0,000.

Hasil pengujian model pengukuran dan model struktural penelitian ini ditunjukkan oleh Gambar 4.2



**Gambar 4.1 Model Pengukuran dan Model Struktural**  
Sumber: Diolah dari data penelitian aktual (2020)

### 4.3. Pembahasan

Pada penelitian ini analisis data aktual dilakukan dengan menggunakan data dari 45 respondent.

Hipotesis 1 menyatakan bahwa *Perceived ease of use* berpengaruh terhadap *Attitude Toward Using audit Software* oleh Auditor di KAP kota Semarang. Berdasarkan Tabel 4.10, hipotesis pertama ini dinyatakan diterima. Hipotesis pertama memiliki *p-value* kurang dari 0.05 maka hipotesis didukung. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alvin dan Kurniawati (2019) dan juga penelitian dari Iriani dkk. (2013)

menunjukkan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh signifikan positif terhadap *attitude toward using*. semakin diperkuat juga dengan hasil penelitian dari Fransisca Anita Carolina (2017) yang menyatakan bahwa *perceived ease of use berpengaruh positif terhadap attitude toward using*. Terbentuknya sikap seseorang untuk tetap menggunakan suatu sistem teknologi bergantung pada kemudahan untuk menggunakan sistem tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi orang merasakan kemudahan dalam penggunaan teknologi maka akan semakin tinggi pula sikap mereka untuk terus menggunakan teknologi tersebut.

Hipotesis 2 menyebutkan bahwa *Perceived usefulness* berpengaruh terhadap minat penggunaan *audit Software* oleh Auditor di KAP kota Semarang. Berdasarkan Tabel 4.10, hipotesis kedua ini ditolak. Hipotesis kedua memiliki nilai p value  $0.638 > 0.05$  artinya H2 tidak didukung secara empiris. penelitian ini didukung oleh penelitian Hidayati (2010) yang menunjukkan variabel *perceived usefulness* tidak terbukti berpengaruh positif terhadap *behavioral intention*. Manfaat dari sebuah teknologi yang terbatas bila dalam menjalankan teknologi belum mampu mengoperasikannya sehingga manfaat yang dirasakan tiap individu tergantung akan besaran kemampuan pemanfaatan dan pengoperasian (Prananingtyas , 2018).. Alasan ditolaknya hipotesis ini adalah meskipun software audit berguna atau memiliki *Perceived usefulness* yang tinggi , tetapi tidak menjamin akan meningkatkan minat penggunaan karena bisa saja software audit tersebut rumit sehingga tidak berpengaruh pada meningkatnya minat menggunakan audit software tersebut.

Hipotesis 3 menyebutkan bahwa *Attitude Toward Using* berpengaruh terhadap minat penggunaan *Audit Software* oleh Auditor di KAP kota Semarang. Berdasarkan Tabel 4.10, hipotesis ini diterima. Hipotesis ke3 memiliki nilai  $p$  value  $< 0.05$  artinya H3 didukung secara empiris. Hal ini diperkuat dengan penelitian dari Iriani dkk (2013) dan Fransisca Anita Carolina (2017) yang mendukung pernyataan bahwa *Attitude Toward Using* berpengaruh positif terhadap behavioral intention (minat penggunaan). Ketika seseorang sudah menerima kehadiran audit *Software* maka akan timbul minat untuk menggunakan audit *Software* lebih lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan sistem informasi membuat seseorang akan cenderung menaruh minat penggunaan pada sistem informasi tersebut (Davis, 1989).